

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena peneliti bermaksud memperoleh gambaran lengkap dari proses dan makna terhadap fenomena yang terjadi (Moleong, 2002:20) yaitu mengenai peranan Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Kota Bandar Lampung dalam pengawasan perizinan pemasangan reklame.

Menurut Moh. Nazir (1998) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif :

Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti atau menganalisis status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah mempelajari dan menggambarkan keadaan organisasi. Data-data yang dimiliki organisasi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sikap, pandangan serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Lebih lanjut menurut Nazir (1999:163) dinyatakan bahwa, pengkajian dalam penelitian deskripsi adalah suatu metode dalam meneliti sekompok komunitas/orang/manusia yang berada pada suatu komunitas tertentu untuk selanjutnya dikatakan sebagai suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan menurut Isaac dan Michael dalam Djalaluddin Rahmat (2001:22) menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong (2000:3) menyatakan :

“prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan”

Hadari Nawawi dan Mimi Martini (1994:174) menyatakan penelitian kualitatif atau penelitian naturalistik adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif sesuai dengan pengertian yang telah diuraikan diatas bermaksud menemukan kebenaran berupa generalisasi yang dapat diterima akal sehat (*common sense*) manusia, terutama peneliti sendiri (Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994:175-176).

Berdasarkan uraian di atas penelitian kualitatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kodisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya. Penelitian ini ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengawasan Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Kota Bandar Lampung Dalam Perizinan Pemasangan Reklame.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, karena fokus penelitian ini memegang peranan yang sangat penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya suatu penelitian. Pengawasan dan pengendalian adalah merupakan fungsi terakhir yang harus dilakukan dalam manajemen, pengawasan adalah fungsi manajemen yang merupakan pengukuran dan perbaikan dari pelaksanaan atau kegiatan – kegiatan para bawahan agar rencana – rencana yang sudah dirancang dapat tercapai. Penelitian ini memfokuskan kepada Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Kota Bandar Lampung dalam pengawasan pemasangan reklame, yang akan dilihat dari beberapa indikator yang meliputi :

a. Pemantauan dan Pengawasan dengan indikator :

- Mekanisme pemeriksaan perizinan reklame
- Frekuensi pemeriksaan perizinan reklame
- Mekanisme pemeriksaan konstruksi reklame
- Frekuensi pemeriksaan konstruksi reklame

b. Pembinaan

- Metode pembinaan
- Materi pembinaan
- Frekuensi pembinaan

c Peringatan

- Teguran
- Frekuensi teguran

d. Penindakan dan pemberian sanksi

- Mekanisme pencabutan dan pembongkaran reklame

C. Sumber Informasi

Sumber informasi dipilih secara *purposive sampling* adalah sebagai pengambilan sampel sumber data yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, lazimnya didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* bertujuan untuk mengambil sampel secara subjektif, dengan anggapan bahwa sampel yang diambil itu merupakan keterwakilan bagi peneliti, sehingga pengumpulan data yang langsung pada sumbernya dapat dilakukan secara proposional demi keakuratan penelitian (Sugiono,2005:52).

Adapun yang menjadi sumber informasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Pejabat pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kota Bandar Lampung dan pelaku usaha yang mempunyai Baliho yang ada di Kota Bandar Lampung :

- a. Bapak Adi Erlansyah selaku Kepala Badan.
- b. Bapak Muslimin selaku Kepala Bidang Perencanaan dan Pengawasan.
- c. Perusahaan Reklame Devis Jaya;
- d. Perusahaan Reklame Dinamis;

- e. Perusahaan Reklame Arthamoro;

D. Jenis Data

Menurut Lofland dalam Lexy Moleong (2000:112), sumber data utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan studi lapangan secara langsung maupun secara tidak langsung yakni dengan cara melakukan wawancara dengan Kepala Badan, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengawasan Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Kota Bandar Lampung dalam Pengawasan Pemasangan Reklame, dan mempelajari dokumen pemasangan reklame.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang didapat dari studi kepustakaan yang diperoleh dengan melakukan penelahan bahan-bahan pustaka sebagai teori peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas, literatur-literatur, buku-buku yang ada hubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Teknis Pengumpulan dan Pengolahan Data

1 Teknis Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini digunakan teknis pengumpulan data yang meliputi :

a. Studi Kepustakaan

Guna memperoleh data sekunder prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengutip dan memilah-memilah bahan-bahan yang bersumber pada kepustakaan seperti peraturan perundang-undangan, literatur-literatur, buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Studi Lapangan

Prosedur pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Dinas dan Kepala Bidang Perencanaan dan Pengawasan serta beberapa orang Pegawai dan Tim Pengawasan Reklame pada Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Kota Bandar Lampung.

2. Teknis Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data adalah :

- a. Seleksi Data, yaitu memeriksa data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pokok sesuai dengan bahasan. Selanjutnya terhadap data-data

yang salah akan dilakukan perbaikan dan terhadap data yang kurang lengkap akan dilengkapi.

- b. Klasifikasi Data yaitu pengelompokan data menurut kerangka yang telah sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.
- c. Sistematisasi Data, yaitu penyusunan data secara sistematis yaitu sesuai dengan pokok bahasan sehingga memudahkan analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Artinya data yang diperoleh diolah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data dan fakta tentang kajian penelitian untuk kemudian digambarkan dalam bentuk penafsiran pada data yang diperoleh.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992) sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan

akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang ada di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.